

Senam Kecantikan

Gladi : Jurnal Ilmu Keolahragaan. GJIK. PENINGKATAN HASIL BELAJAR SENAM TATA KECANTIKAN KULIT (STKK) MELALUI PENGGUNAAN VIDEO TUTORIAL. Penelitian dilakukan di Program studi Tata rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Waktu Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Penelitian tindakan (action research) ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar senam tata kecantikan kulit (STKK) melalui pemanfaatan video pembelajaran berupa video tutorial. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Rancangan penelitian tindakan ini menggunakan model Kemmis dan Taggart (perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi), hubungan keempat komponen ini dianggap sebagai satu siklus sehingga untuk siklus berikutnya adalah siklus yang sudah di revisi untuk melakukan siklus selanjutnya. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus, siklus pertama dilakukan pre test sebelum dosen menerapkan perlakuan dengan video tutorial, rata-rata kelas memperoleh angka sebesar 56,4 dan ketuntasan belajar baru mencapai 67%. Pada siklus 1 pembelajaran senam bodylanguage diperbaiki dengan menggunakan video tutorial diketahui mengalami peningkatan rata-rata kelas sebesar 73,9 dan ketuntasan belajar terjadi mencapai 77% namun masih belum mencapai target penelitian. Penelitian dilanjutkan pada siklus ke-2 untuk memperbaiki metode pembelajaran, setelah mahasiswa mendapat tambahan materi menggunakan video tutorial, terjadi peningkatan rata-rata kelas 85,3 dan ketuntasan belajar tercapai 100%. Oleh sebab itu maka terjadi keseluruhan peningkatan hasil belajar sebesar 29% yang cukup signifikan antara sebelum tindakan dan sesudah tindakan penelitian dilakukan. Penelitian dikatakan berhasil karena sudah tidak terdapat mahasiswa yang mendapat nilai C. Kuesioner mahasiswa terhadap penggunaan video tutorial senam tata kecantikan kulit yakni sebanyak 93,5% menyatakan senang. Pengamatan aktivitas dosen sebesar 98%, terjadi peningkatan aktivitas. Pengamatan Aktivitas mahasiswa menunjukkan presentase keterlaksanaan keaktifan mahasiswa sebesar 93% dimana mahasiswa dapat memperhatikan penyampaian pesan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen menggunakan video tutorial senam

kecantikan, dengan hasil tersebut maka tidak perlu diadakan lagi tindakan lanjutan pada siklus ke-3 karena indikator nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar sudah tercapai.

. Jurnal Tata Rias dan Kecantikan. j Makeup n a. HUBUNGAN KREATIVITAS BELAJAR DAN SARANA PRASARANA DENGAN HASIL BELAJAR DI JURUSAN TATA KECANTIKAN DI SMK NEGERI 6 PADANG PADA MATA PELAJARAN KECANTIKAN DASAR JURUSAN TATA KECANTIKAN.

Perkembangan kreativitas sangat erat kaitannya dengan perkembangan kognitif individu karena kreativitas itu sangat besar pengaruhnya terutama pada otak. Salah satu faktor penunjang untuk meningkatkan prestasi belajar yaitu sarana prasarana disini peneliti melihat sarana prasana yang ada di SMK Negeri 6 Padang cukup memadai hanya saja mereka terkendala dengan fasilitas seperti facial bad yang kurang karena jumlah siswa yang banyak yang mengharuskan mereka bergantian dan hal tersebut akan memakan banyak waktu. Penelitian ini bertujuan untuk a) mengetahui kreativitas belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kecantikan dasar kelas X Tata Kecantikan di SMK Negeri 6 Padang, b) mengetahui sarana prasarana dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kecantikan dasar kelas X Tata Kecantikan di SMK Negeri 6 Padang dan c) mengetahui hubungan secara bersama-sama antara kreativitas belajar, dan sarana prasarana dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kecantikan dasar kelas X Tata Kecantikan di SMK Negeri 6 Padang. Jenis penelitian yang penulis teliti ini adalah korelasional, penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Padang. Populasipenelitianadalah siswa kelas X SMK Negeri 6 Padang Jurusan Tata Kecantikan tahun pelajaran 2019/2020 dengan total keseluruhan 34 siswa dengantechniktotal sampling. Teknik pengambilan data menggunakan angket (kuesioner) yang disesuaikan dalam bentuk skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisa data ini menggunakan deskriptif dan uji korelasi berganda. Berdasarkan hasil dari penelitian kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Kecantikan Dasar berada pada kategori tinggi dan sarana dan prasarana baik, secara parsialterdapat hubungan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar, secara parsialterdapat hubungan antara sarana prasarana dengan hasil belajar dan secara simultan terdapat hubungan antara kreativitas belajar dan sarana prasarana dengan hasil belajar di Jurusan Tata Kecantikan di SMK Negeri 6 Padang pada mata pelajaran Kecantikan Dasar

Jurusan Tata Kecantikan, artinya hipotesa H_a diterima. Disarankan agar para siswadi kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 6 Padang untuk meningkatkan hasil belajar dengancara menumbuh kembangkan kreativitas belajar dalam diri siswa, agar terciptanya peningkatan dan visi dan misi yang ada pada jurusan Tata Rias dan Kecantikan dan bagi pihak sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang siswa untuk melakukan praktek mata pelajaran dasar kecantikan seperti satu siswa satu alat praktek sehingga siswa lebih mampu memahami mata pelajaran dasar kecantikan yang akan disampaikan oleh guru dan pada akhirnya hasil belajar yang di peroleh siswa dapat dicapai dengan maksimal.

. UNISKA LAW REVIEW. ULR. Penyalahgunaan Izin Salon Kecantikan Menjadi Klinik Kecantikan.

Studi ini mengkaji tentang penyalahgunaan izin salon kecantikan menjadi klinik kecantikan, dimana seharusnya di dalam Peraturan Menteri Pariwisata diatur secara jelas sejauh mana kinerja usaha salon kecantikan, pada prakteknya dalam pelaksanaan izin usaha salon tidak selalu berjalan pada tujuan yang yang seharusnya. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji secara mendalam dasar hukum dari salon kecantikan serta untuk menganalisa seharusnya prosedur dalam proses perizinan salon kecantikan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ketika pemilik pemberi jasa salon kecantikan menyalahgunakan usahanya dengan menggunakan peralatan medis dalam kegiatan usahanya maka salon tersebut telah menyimpang dari Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Pariwisata. Apabila salon kecantikan tersebut ingin melakukan atau menggunakan alat medis maka salon kecantikan tersebut harus memiliki tenaga ahli dibidang kesehatan atau dokter dan harus memiliki izin sebagai klinik kecantikan sebagaimana disebutkan pada Pasal 1 Ayat (1) dan (2) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik. Kemudian apabila salon kecantikan melakukan kegiatan usahanya melebihi batas-batas seperti melakukan kegiatan medis, maka pihak salon dapat dikenai sanksi sesuai dengan Pasal 34 Ayat (1) dan (2) Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Pariwisata.

. Lektur: Jurnal Ilmu Komunikasi. Lektur. Transformasi standar kecantikan Indonesia

melalui pemilihan Korean Brand Ambassador produk kecantikan lokal.

Abstrak Studi ini bertujuan untuk memaparkan transformasi standar kecantikan di Indonesia dengan adanya penggunaan Korean brand ambassador pada iklan produk lokal. Objek observasi pada studi ini adalah iklan produk kecantikan lokal yaitu Scarlett dan Somethinc sebagai pengguna Korean brand ambassador pada iklan produk yang ditawarkan. Metode penelitian pada studi ini adalah deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam terkait fenomena pengaruh Korean wave terhadap standarisasi kecantikan melalui penggunaan Korean brand ambassador. Studi ini menggunakan pendekatan observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung pada subjek penelitian yang diamati. Observasi dilakukan pada X, Youtube, dan Instagram sebagai media yang memudahkan pengamatan terutama. Penelitian juga mengkaji studi literatur sebelumnya sebagai data pendukung. Teori framing digunakan pada studi ini dengan tujuan untuk menganalisis peran media dalam proses pembentukan persepsi terkait standar kecantikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Korean brand ambassador pada iklan Scarlett dan Somethinc secara tidak langsung dapat mengubah persepsi wanita Indonesia terkait standar kecantikan. Melalui framing media pada iklan yang menampilkan kulit putih selebriti Korea pada iklan dapat membuat wanita Indonesia berlomba-lomba memiliki kulit putih untuk menjadi cantik layaknya Korean brand ambassador pada iklan tersebut. Framing pada produk iklan kecantikan menonjolkan kecantikan Korean brand ambassador yang memiliki kulit putih ditambah dengan narasi untuk mewujudkan kulit putih impian secara tidak langsung mendefinisikan bahwa cantik adalah memiliki kulit yang putih. Penggunaan Korean brand ambassador ini juga dapat memicu masyarakat terutama wanita untuk mengubah warna kulit mereka akibat adanya hegemoni budaya terkait standarisasi kecantikan melalui penggunaan Korean brand ambassador tersebut. **Kata kunci:** Korean brand ambassador, standar kecantikan, framing

Abstract This study aims to explain the transformation of beauty standards in Indonesia with the use of Korean brand ambassadors in local product advertisements. The object of observation in this study is the advertisement of local beauty products, namely Scarlett and Somethinc as Korean brand ambassador users in the product advertisement offered. The research method in this study is qualitative descriptive with the aim of gaining an in-depth understanding of the

phenomenon of the influence of the Korean wave on beauty standardization through the use of Korean brand ambassadors. This study uses a non-participant observation approach where the researcher is not directly involved in the observed research subject. Observations were made on X, Youtube, and Instagram as media that accommodated observations mainly. The study also examined previous literature studies as supporting data. Framing theory is used in this study with the aim of analyzing the role of media in the process of forming perceptions related to beauty standards. The results of the study show that the use of Korean brand ambassadors in Scarlett and Somethinc advertisements can indirectly change the perception of Indonesian women regarding beauty standards. Through media framing in ads that feature white Korean celebrities in the ads, it can make Indonesian women compete to have white skin to be beautiful like the Korean brand ambassadors in the ads. Framing beauty advertising products highlighting the beauty of Korean brand ambassadors who have white skin coupled with a narrative to realize dream white skin indirectly defines that beautiful is having white skin. The use of Korean brand ambassadors can also trigger people, especially women, to change their skin color due to cultural hegemony related to beauty standardization through the use of Korean brand ambassadors. Keywords: Korean brand ambassador, fastening standards, framing

. Jurnal Audiens. JAS. Menolak Stereotip, Representasi Kecantikan Perempuan pada Iklan Produk Kecantikan Skin Game.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara Skingameofficial menawarkan produk kecantikan menggunakan metode semiotika. Pada zaman sekarang, penampilan merupakan salah satu kunci dari feminitas. Perempuan diharuskan terlihat cantik untuk menjadi perempuan yang diinginkan oleh orang lain. Bagian tubuh perempuan yang menjadi sorotan publik adalah wajah dan tubuh. Sehingga bagian tersebut biasanya menampilkan kecantikan dari perempuan ideal. Hal tersebut berbeda dengan iklan produk kecantikan untuk perempuan pada umumnya yang menampilkan model perempuan yang memiliki kulit putih, mulus, dan halus, memiliki rambut hitam dan tubuh yang kurus. Selain itu, iklan ini memberi pesan kepada perempuan untuk tetap bersyukur dan percaya diri dengan dirinya sendiri, dengan keadaan tubuhnya sendiri yang telah diberikan oleh Tuhan.

. Trend Kecantikan Perspektif Hadits.

Pada zaman sekarang atau sebut saja dengan era modern ini banyak nya trend-trend baru yang bermunculan. mulai dari budaya, adat istiadat, Bahasa, dan terutama dalam gaya dan penampilan. Memang semua orang ingin terlihat cantik dan menarik. Karna Allah pun mencintai keindahan. namun, dalam islam tidak semua di perbolehkan bahkan ada yang di haramkan. Terutama dalam merubah bentuk tubuh dan segala yang berlebihan demi penampilan yang menarik. Maka di jelaskan trend kecantikan apa saja yang di perbolehkan dan dilarang dalam hadits berikut.

. HUMANIKA. HUMANIKA. KECANTIKAN WANITA KOREA SEBAGAI KONSEP KECANTIKAN IDEAL DALAM IKLAN NEW POND'S WHITE BEAUTY: WHAT OUR BRAND AMBASSADORS ARE SAYING.

Penelitian ini bertujuan mengungkap wacana yang terkandung dalam iklan New POND'S White Beauty: What Our Brand Ambassadors are Saying dan kaitannya dengan kehidupan masyarakat Asia Tenggara. Peneliti menggunakan metode analisis wacana kritis yang dicetuskan Norman Fairclough untuk menelaah iklan yang menampilkan penilaian para brand ambassador yang berasal dari Indonesia, Filipina, dan Vietnam terhadap produk POND'S White Beauty yang diklaim dapat membuat kulit seputih wanita Korea tersebut. Peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada analisis teks dan praksis sosial berdasarkan konten dari iklan tersebut. Peneliti juga melakukan pendekatan Poskolonial, dengan fokus pemanfaatan teori mimikri oleh Homi K. Bhabha setelah mengetahui kaitan antara teks iklan dengan praksis sosial. Dengan pemanfaatan teori mimikri, peneliti dapat mengetahui pemaknaan kaum wanita di Asia Tenggara, terlebih Indonesia, terhadap wanita Korea yang memiliki kulit putih mulus. Peneliti menemukan bahwa iklan New POND'S White Beauty: What Our Brand Ambassadors are Saying menampilkan wacana kecantikan kulit wanita Korea sebagai standar baru konsep kecantikan ideal yang diyakini para wanita Asia Tenggara, yang diwakili oleh tiga brand ambassador tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Korea Selatan sebagai salah satu negara di Asia memiliki kekuatan untuk menyebarkan budayanya dan melakukan kolonisasi terhadap negara lain di Asia. Hal tersebut sekaligus menunjukkan bahwa kolonisasi terhadap negara Asia tidak lagi hanya dilakukan negara Barat saja, tetapi juga oleh sesama negara Asia sendiri.

. Jurnal Tata Rias dan Kecantikan. j Makeup n a. Penerapan Standar Kompetensi

SPA Badan Pada Salon Kecantikan di Padang Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tahap kompetensi dan sejauh mana penerapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) terapis SPA pada salon kecantikan di Padang Utara kota Padang Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, sumber data diambil menggunakan angket kepada tiga belas orang responden dari total keseluruhan populasi dengan teknik Total Sampling. Seluruh data dianalisis menggunakan alat analisis SPSS dan Excel dengan analisis deskriptif. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa, (i) Pada aspek Menerapkan lingkungan kerja bersih dan aman sesuai K3 berada pada tahap sedang (79%), (ii) Pada aspek Melakukan persiapan dan pengemasan berada pada tahap sedang (76%), (iii) Pada aspek Melakukan komunikasi di tempat kerja berada pada tahap sedang (74%), (iv) Pada aspek Menganalisis dasar kondisi pelanggan kerja SPA berada pada tahap sedang (78%), (v) Pada aspek Melakukan Perawatan pijat badan Indonesia berada pada tahap Baik (78%), (vi) Pada aspek Melakukan Perawatan lulur badan berada pada tahap sedang (85%) dan (vii) Pada aspek Melakukan Masker badan Indonesia berada pada tahap Baik (81%).

Bahwa 79% dengan kriteria sedang karyawan yang sudah menerapkan lingkungan kerja bersih dan aman sesuai K3, 76% dengan kriteria sedang karyawan sudah melakukan persiapan dan pengemasan kerja, 74% dengan kriteria sedang karyawan sudah melakukan komunikasi di tempat kerja, 78% dengan kriteria sedang karyawan sudah melakukan analisa dasar kondisi pelanggan, 78% dengan kriteria sedang karyawan sudah melakukan perawatan pijat badan Indonesia, 85% dengan kriteria baik karyawan sudah melakukan Perawatan lulur badan, dan 81% dengan kriteria baik karyawan sudah melakukan masker badan Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian disarankan dapat digunakan sebagai informasi mengenai Penerapan Standar Kompetensi SPA Badan Pada Salon Kecantikan dan dapat menjadi referensi atas bahan pertimbangan guna meningkatkan kualitas penerapan standar kompetensi SPA badan pada salon kecantikan khususnya yang ada di Padang Utara

. JURNAL ILMU FAAL OLAHRAGA INDONESIA. JIFO. PERBEDAAN KADAR TRIGLISERIDA ANTARA ANGGOTA SENAM BODY LANGUAGE DENGAN ANGGOTA SENAM HIGH IMPACT SETELAH PEMBERIAN ASUPAN MAKANAN YANG SEBELUMNYA MELAKUKAN SENAM BODY LANGUAGE DAN SENAM

HIGH IMPACT.

The majority of studies have found that aerobic exercise can reduce the increment of triglyceride postprandial in plasma. Therefore, the author is doing this research to know the difference of triglyceride concentration in plasma between-group who joint high impact exercise and group who joint body language exercise after given the same amount and dietary composition which had done high impact and body language exercise before. Twenty men (19-39 years old) did high impact or body language exercises for 1 hour. Two hours later, they were given dietary composition with carbohydrates 60% and fat 25%. Then the triglyceride postprandial concentrations were measured 3, 5, and 6 hours after the given dietary food. The result showed that the triglyceride concentration of high impact group was higher than body language group 3 hours after given dietary food (122.167 ± 17.11627 vs 111.67 ± 7.86554 mg/dL) and there was no difference between the high impact and body language group 5 hours (96.167 ± 7.25029 vs 94.0 ± 16.66133 mg/dL) and 6 hours after given dietary food (77.5 ± 8.8261 vs 78.167 ± 14.27469 mg/dL).In conclusion, the triglyceride concentration of the high impact group was higher than the body language group 3 hours after given the same amount and dietary composition. But, there was no difference between triglycerides concentration of body language group and high impact group 5 and 6 hours after given the same amount and dietary composition which had done high impact and body language exercise before.

. JURNAL ILMU FAAL OLAHRAGA INDONESIA. jifo. PERBEDAAN KADAR TRIGLISERIDA ANTARA ANGGOTA SENAM BODY LANGUAGE DENGAN ANGGOTA SENAM HIGH IMPACT SETELAH PEMBERIAN ASUPAN MAKANAN YANG SEBELUMNYA MELAKUKAN SENAM BODY LANGUAGE DAN SENAM HIGH IMPACT.

The majority of studies has found that aerobic exercise can reduce the increment of triglyceride postprandial in plasma. Therefore, the author is doing this research to know the difference of triglyceride concentration in plasma between group who joint high impact exercise and group who joint body language exercise after given the same amount and dietary composition which had done high impact and body language exercise before. Twenty men (19-39 years old) did high impact or body language exercise for 1 hour. Two hours later, they were given dietary composition

with carbohydrate 60% and fat 25%. Then the triglyceride postprandial concentrations were measured 3, 5, and 6 hours after the given dietary food. The result showed that the triglyceride concentration of high impact group was higher than body language group 3 hours after given dietary food (122.167 17.11627 vs 111.67 7.86554 mg/dL) and there were no difference between high impact and body language group 5 hours (96.167 7.25029 vs 94.0 16.66133mg/dL) and 6 hours after given dietary food (77.5 8.8261 vs 78.167 14.27469mg/dL). In conclusion, the triglyceride concentration of high impact group was higher than body language group 3 hours after given the same amount and dietary composition. But, there were no difference between triglyceride concentration of body language group and high impact group 5 and 6 hours after given the same amount and dietary composition which had done high impact and body language exercise before.

. Jambura Journal of Community Empowerment. JJCE. Encoding dan Decoding Pesan Pada Iklan Produk Kecantikan yang Menentukan Standar Kecantikan Indonesia.

Dilihat dalam konteks iklan produk kecantikan, proses encoding dan decoding pesan kepada masyarakat memiliki peran besar dalam membentuk standar kecantikan di Indonesia. Tampilan Iklan kecantikan yang ada saat ini seringkali menggambarkan standar kecantikan yang semakin sempit, sehingga berpotensi menciptakan dampak psikologis dari standar ini, khususnya pada mereka yang memiliki masalah insecure terhadap dirinya sendiri dan menimbulkan tekanan sosial juga memicu perasaan tidak pantas dan selalu kurang pada individu yang mungkin tidak memenuhi kriteria tersebut. Encoding merujuk pada bagaimana pesan-pesan iklan diciptakan dan disampaikan oleh media produk, sementara decoding merujuk pada bagaimana pesan-pesan ini diterima dan diinterpretasikan oleh masyarakat. Standar kecantikan yang diterapkan dalam iklan dapat beragam dalam pemahaman setiap individu masyarakat. Oleh karena itu, untuk mencapai perubahan positif dalam pandangan kecantikan di Indonesia, perlu ditekankan bahwa pesan-pesan iklan produk kecantikan harus mendorong keragaman dan mempromosikan pesan positif serta inklusif. Hal ini akan membantu dalam membentuk persepsi yang lebih seimbang dan mendukung perkembangan rasa percaya diri serta penerimaan diri individu di masyarakat.

. Jurnal Pengabdian Olahraga Masyarakat (JPOM). JPOM. Pelatihan Penjurian

Senam Aerobik dan Senam Kreasi Bagi Instruktur Senam di Kabupaten Kendal. Kabupaten Kendal merupakan kabupaten yang memiliki segudang sanggar senam. Sudah banyak instruktur-instruktur senam yang berdomisili dan menjadi instruktur di Instansi-instansi yang berada di Kabupaten Kendal. Namun dari banyaknya instruktur tersebut, ketika sedang perlombaan senam aerobik, penjurian atau yang menjadi juri masih mengundang dari luar Kabupaten Kendal. Oleh karena itu tim pengabdian memberikan pelatihan penjurian senam aerobik dan senam irama. Metode yang digunakan adalah pemberian materi ajar, pembekalan penjurian, dan praktek penjurian. Luaran dalam pengabdian ini adalah berupa pemberian sertifikat legal kepada peserta sebagai penjuri yang dapat digunakan untuk syarat menjadi juri dalam perlombaan senam aerobik maupun senam irama.

. Beauty and Beauty Health Education. BBHE. Pengaruh Pemanfaatan TikTok Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kecantikan Mahasiswa Tata kecantikan Universitas Negeri Semarang.

Abstract. Tiktok is one of the most popular social media used, its popularity started in 2020 and increasing every year with the most users from generation Z. TikTok offers a variety of content, ranging from content that provides entertainment, information, education and even persuasion, where content in the beauty category is ranked third out of the five most watched video categories. Beauty content on social media tiktok can also be a source of knowledge for people who study about beauty science, as is the case for students of beauty education study programs who can make beauty content on tiktok social media a source of fulfilling information needs about beauty as they study. in college. The purpose of this study is to find out the effect of utilizing tiktok social media on fulfilling the beauty information needs of beauty education students Semarang University. The approach to this research is descriptive quantitative with the Utilization of Social Media TikTok as the independent variable (X) and the Beauty Information Needs of beauty education Students, Semarang University as the dependent variable (Y). Data collection was carried out using a survey method, with a causal research design. The population in this study were active students of the beauty education study program force of the year 2019 and 2018 with a total of 118 students, of which the 2019 class consisted of 58 students and the 2018 class with 60 students. The results of the study show that there is a significant positive influence between the use of social media TikTok on fulfilling the

needs for beauty information in beauty education Students at Semarang State University. From the calculation results it can be concluded that the influence of variable X on variable Y is 83% and the remaining 17% is from other factors not examined by researchers in this study. Abstract. TikTok menjadi media sosial populer yang menyuguhkan beragam macam konten, mulai dari konten yang sifatnya memberikan hiburan, informasi, edukasi bahkan persuasif, di mana konten dengan kategori kecantikan masuk kedalam peringkat ketiga dari lima kategori video yang paling banyak ditonton. Konten kecantikan di sosial media tiktok tersebut dapat menjadi sumber pengetahuan bagi orang-orang yang mendalami ilmu kecantikan, seperti halnya bagi mahasiswa program studi pendidikan tata kecantikan yang dapat menjadikan konten kecantikan pada media sosial tiktok sebagai sumber pemenuhan kebutuhan informasi tentang kecantikan sebagaimana yang mereka alami di bangku kuliah. Peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh tentang bagaimana “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kecantikan Mahasiswa Tata Kecantikan Universitas Negeri Semarang”. Pendekatan penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan Pemanfaatan Media Sosial TikTok sebagai variabel independen/bebas (X) dan Kebutuhan Informasi Kecantikan Mahasiswa Tata Kecantikan Universitas Negeri Semarang sebagai variabel dependen/terikat (Y). Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey, dengan desain penelitian Kausal. Populasi penelitian 91 mahasiswa aktif program studi tata kecantikan angkatan 2019 dan 2018. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan positif antara pemanfaatan media sosial TikTok terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kecantikan pada mahasiswi tata kecantikan Universitas Negeri Semarang. Hasil perhitungan dapat disimpulkan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 83% dan selebihnya 17% dari faktor lain yang tidak diteliti peneliti dalam penelitian ini.

. Jurnal Bintang Manajemen. jubima. Model Bisnis Platform Kecantikan Beauty Sebagai Media Telekonsultasi Perantara Antara Consumer Dengan Klinik Kecantikan.

Currently, the business platform model is experiencing rapid development, one of which is in the health sector. The purpose of establishing a platform is to make it easier for consumers to be able to exchange value with one another. The idea for the Beauty beauty business platform model is to help customers solve their skin

problems. Customers who have problems in conducting skin care consultations, starting from price consultations tend to be expensive and don't have time to go to a beauty clinic. So that the results of the validation of the solutions carried out to the informants were the idea of a Beauty web-based beauty business platform model that could help and answer the problems they were experiencing. These results indicate that Beauty can be an intermediary teleconsultation medium between consumers and beauty clinics.

. Jurnal Sosiologi Nusantara. Konstruksi Kecantikan : Makna Cantik Oleh Mahasiswi Pengguna Skincare Korea. JSN. Konstruksi Kecantikan : Makna Cantik Oleh Mahasiswi Pengguna Skincare Korea.

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi konstruksi cantik yang berkembang di kalangan mahasiswi yang menggunakan produk skincare Korea di Kota Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa definisi cantik sangat bervariasi di era globalisasi saat ini. Pada mahasiswi pengguna skincare Korea di Kota Medan, konstruksi realitas cantik terjadi melalui tiga tahap simultan: eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Pada tahap eksternalisasi, cantik diartikan sebagai penampilan fisik. Tahap objektivasi mengungkapkan pengetahuan informan tentang konsep kecantikan beragam. Pada tahap internalisasi, cantik didefinisikan sebagai kombinasi kecantikan fisik yang terlihat dan kecantikan dari dalam (inner beauty), yang

. Journal of Community Service. JCS. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN SALON KECANTIKAN BERBASIS KESEHATAN PADA KELOMPOK PENGUSAHA SALON KECANTIKAN DI KOTA PARIAMAN.

Perkembangan salon kecantikan saat ini bergeser arah ke pusat kecantikan seperti skin care atau beauty care melibatkan sektor kesehatan dalam melakukan pelayanan perawatan. Beberapa salon kecantikan di Pariaman masih yang banyak yang belum menerapkan pelayanan perawatan dengan berbasis kesehatan. Permasalahan ini ditemui pada Jihan salon dan Irma salon. UNP sebagai institusi pendidikan yang mempunyai tenaga profesional di bidang kecantikan dan kesehatan dapat membantu mitra dalam mengatasi permasalahan dan menjadikan salon mitra sebagai salon kecantikan yang berbasis kesehatan. Khalayak sasaran dalam

kegiatan ini adalah Pemilik dan karyawan UKM salon kecantikan di pariaman. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah menjadikan salon mitra sebagai salon kecantikan yang berbasis kesehatan dalam segala pelayanan yang diberikan sehingga dapat memberikan peluang peningkatan kualitas pelayanan lebih baik dan upaya perlindungan konsumen. Pelatihan ini dilakukan dengan metode yang bervariasi seperti ceramah demonstrasi, pelatihan, praktek, diskusi dan bimbingan. Materi yang diberikan 1) Memberikan pengetahuan tentang analisa kulit dan kosmetik skincare 2) Mendemonstrasikan penerapan personal hygiene 3) Demonstrasi dan praktek pemakaian APD serta setrilisasi alat 4) Praktek perawatan Facial sesuai SOP 5) Pengaturan ruang yang proposional. Secara garis besar kegiatan ini berjalan lancar dan dapat meningkatkan kualitas pelayananan salon berbasis kesehatan dan upaya perlindungan konsumen.

. Flawless.. FLS. PENGEMBANGAN MEDIA FLIP BOOK MAKER PADA MATA PELAJARAN KECANTIKAN DASAR SISWA KELAS X TATA KECANTIKAN SMK NEGERI 10 MEDAN.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas dari media flip book maker untuk membantu proses belajar siswa kelas X Tata Kecantikan pada mata pelajaran kecantikan dasar agar layak digunakan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang tujuannya agar peserta didik bisa lebih mudah memahami materi yang diberikan mengenai menentukan proporsi bentuk wajah. Subjek dari penelitian ini ialah siswa kelas X Kc-2 Tata Kecantikan yang jumlahnya 36 siswa. Metode yang dipergunakan untuk penelitian ini ialah R&D (Research and Development). Ada sepuluh langkah dalam penelitian pengembangan ini antara lain : 1) studi pendahuluan dan pengumpulan data, 2) perencanaan, 3) desain produk, 4) validasi oleh validator, 5) revisi untuk menyusun produk awal, 6) uji coba lapangan awal, 7) revisi untuk menyusun produk operasional, 8) uji coba operasional, 9) revisi produk final, 10) diseminasi dan implementasi produk hasil pengembangan. Setelah media didesain kemudian media divalidasikan untuk melihat tingkat kelayakan oleh ahli media dengan persentase rata-rata (92,6%) ber kriteria Sangat Baik, lalu validasi oleh ahli materi (90,1%) ber kriteria Sangat Baik. Jika media sudah dikatakan layak lalu dilakukan uji coba lapangan kelompok kecil kepada 5 siswa dengan persentase rata-rata (59,1%) ber kriteria Cukup Baik, uji coba lapangan kelompok sedang kepada 15 siswa

dengan persentase rata-rata (69,7%) ber kriteria Baik, dan uji coba lapangan kelompok besar kepada 36 siswa dengan persentase rata-rata (86,4%) ber kriteria Sangat Baik. Dan pada uji efektivitas pada siswa dengan kategori sangat baik (88,1%), uji efektivitas pada guru dengan kategori sangat baik (88,4%), ini membuktikan bahwa media flip book maker sangat layak dipergunakan pada mata pelajaran kecantikan dasar dalam kegiatan belajar

. TSAQOFAH. tsaqofah. Perbandingan Kualitas Layanan Karyawan Salon Lulusan SMK Kecantikan dan Non-Kecantikan di Bukittinggi.

Differences in employees' educational backgrounds are presumed to influence the quality of salon services received by customers, particularly in terms of professionalism and technical competence. This study aims to compare the service quality between salon employees who are graduates of vocational high schools in beauty (SMK Tata Kecantikan) and those from general or non-beauty vocational high schools (SMA/SMK non-kecantikan). Using a quantitative comparative approach, the research involved customer participants from two salons in Bukittinggi City. Data were collected through a closed-ended questionnaire using a 4-point Likert scale and analyzed using the Independent Sample t-Test with SPSS version 0.25. Prior to hypothesis testing, normality (Shapiro-Wilk) and homogeneity (Levene's Test) checks were conducted. Descriptive analysis showed that beauty school graduates outperformed in the aspects of tangibles, reliability, and empathy but scored lower in assurance. Conversely, non-beauty graduates excelled in reliability, responsiveness, assurance, and empathy, but were weaker in tangibles. However, the t-test results indicated no significant difference in overall service quality between the two groups ($p = 0.894 > 0.05$). The study concludes that formal educational background does not significantly affect customer perceptions of salon service quality. These findings offer practical implications for salon managers to prioritize training and work experience over educational background in employee recruitment.

. Kaghas: Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya. kaghas. Hegemoni Kecantikan: Wacana Kecantikan dalam Konten Beauty Vlogger Tasya Farasya di Youtube.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses hegemoni kecantikan yang terjadi dalam konten beauty vlogger Tasya Farasya di YouTube terhadap viewers. Penelitian ini menggunakan teori hegemoni dari Antonio Gramsci yang didalamnya

terdapat empat dimensi hegemoni. Diantara nya kebudayaan, ideologi, kaum intelektual dan negara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan melakukan observasi dan dokumentasi yang didapat dari objek yang diteliti. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis wacana kritis dari Sara Mills untuk menemukan proses hegemoni di dalam konten yang di teliti. Analisis dilakukan menggunakan tiga tahapan yaitu pertama analisis posisi subjek, kedua analisis posisi objek dan yang ketiga analisis posisi penonton. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konten beauty vlogger Tasya Farasya terdapat proses hegemoni kecantikan yang berdampak baik dan juga buruk, hal ini dilihat dari akibat yang ditimbulkan dari konten tersebut terhadap penonton atau viewers. Proses hegemoni kecantikan yang terjadi dalam konten beauty vlogger Tasya Farasya menimbulkan budaya konsumtif pada penonton terhadap produk kosmetik yang mahal untuk merias wajah untuk tujuan kecantikan. Dari hasil yang didapat peneliti menyarankan agar pihak-pihak yang terkait dalam proses hegemoni menjadi lebih bijaksana dan memahami kondisi yang terjadi sehingga tidak ada pihak yang dirugikan secara materi maupun non materi.

. Jurnal Tata Rias dan Kecantikan. j Makeup n a. PENGARUH DAMPAK PANDEMI COVID 19 TERHADAP MINAT KUNJUNGAN SALON KECANTIKAN DI KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG PADANG.

The difficulty of economic during the Covid 19 pandemic many consumers who do not have a job so do not have the budget to visit a beauty salon. This study aims to determine the impact of the covid 19 pandemic on the interest of beauty salon visits in Bungus Teluk Kabung Subdistrict, Padang City. emic covid-19, interest in salon visits. This type of research is a correlational quantitative research. The research was conducted at a beauty salon in Bungus Teluk Kabung Subdistrict, Padang City. The research population is visitors beauty salons located in The District Bungus Teluk Kabung Padang City which amounts to 30 people with random sampling techniques. Data retrieval technique is using questionnaires (questionnaires) that are adjusted in the form of Likert scales that have been tested for validity and reliability. Data analysis techniques using multipleregions and t. Based on the results of the study obtained 1) percentage of 77.79% with the category of impact of pandemic covid-19 is medium 2) percentage of 58.42% with the category of interest in salon visits is low 3) there is an influence between the impact of pandemic covid -19 to the

interest of salon visits with a value of 2,554 > ttable of 1,998 while a significant value of 0.016 < 0.05. It is recommended for salon owners to always apply health protocols every weekday and require visitors to wear masks and make banners about the application of health protocols in the salon environment, as well as provide a place tocuci hands so that it makes the interest of visiting increasing.

*great expectations chapter question and answers the little foxes for toyota ipsum
1997 model sixth edition accounting 1 syme ireland solutions audio expanding
tactics for listening third edition*

GREAT EXPECTATIONS CHAPTER QUESTION AND ANSWERS

What is the most important chapter in Great Expectations? Chapter 28 of Charles Dickens' Great Expectations is a pivotal point of the protagonist Pip's life-journey of self-discovery and self-development.

Why does Estella reject Pip's love? Why does Estella reject Pip's love? Estella likely rejects Pip's love because she is incapable of feeling true emotion, and doesn't understand what it means to love someone. Because of her lack of emotion, she prefers to marry Bentley Drummle, who can give her wealth and social position.

Why is Magwitch Pip's benefactor? Magwitch becomes Pip's benefactor to repay his kindness and to earn respect through Pip by training him as a gentleman. In Magwitch's eyes, this earns him more respect than those who only own property and stocks. Magwitch finds contentment despite losing his fortune.

Why does Estella allow Pip to kiss her? Estella has clearly been excitedly spying on the fight (which explains her flush) and allows Pip to kiss her because his win elevates her opinion of him.

What is the main message of novel Great Expectations? The theme of social class is central to the novel's plot and to the ultimate moral theme of the book—Pip's

realization that wealth and class are less important than affection, loyalty, and inner worth.

What crime did Molly commit in Great Expectations? Jaggers, tells him Molly's history. She was charged with strangling a woman of whom she was jealous, and Mr. Jaggers got her acquitted. As Wemmick tells the story, a key point in Mr.

Did Pip lose his virginity in Great Expectations? And the nadir: a seemingly respectable lady from the church is revealed to be a prostitute, hired by Miss Havisham to take Pip's virginity on his 18th birthday.

What were Mrs. Joe's last three words before she died? Joe's death and Biddy tells him her last words were "Joe," "Pardon," and "Pip." Pip asks her about Orlick and hears that he is now working in the quarries and that he lurked by the forge the night Mrs. Joe died and still follows Biddy around.

Who is the villain in Great Expectations? Compeyson is pretty much the evil villain of Great Expectations. Even though Pip makes his fair share of mistakes, and the convict has his own issues, Compeyson is rotten to the core. The first mention of his name in the book takes place when the convict is telling Pip and Herbert about how he ended up in jail.

What crime did Magwitch commit? We learn that he was an orphan who began stealing to feed himself. He was in and out of jail until he met with a man named Compeyson. Together, Compeyson and Magwitch committed fraud and other money-related crimes. Both men were caught and thrown in jail with Magwitch getting 14 years in prison and Compeyson getting 7.

Does Magwitch know Estella is his daughter? Magwitch is declining in health and is being held in the infirmary when Pip at last tells him that his child, Estella, is alive. Pip goes on to tell him that she is a beautiful lady and that he, Pip, was in love with her.

What happens to Pip's sister? A few days after Joe leaves, Pip goes home to find that Biddy has married Joe that very day (Pip's sister having died from being hurt in a burglary, then succumbing to her injuries years later).

Who does Pip marry at the end of Great Expectations? Recovering from his own illness after the failed attempt to get Magwitch out of England, Pip returns to claim Biddy as his bride, arriving in the village just after she marries Joe Gargery. Biddy and Joe later have two children, one named after Pip.

Why does Estella marry Drummle and not Pip? Estella marries Drummle largely because the match was set up by her guardian, Miss Havisham. Outwardly, the marriage represents the union of two people from the upper class. It also reveals the insidious desire of Miss Havisham to take revenge on every man who loved Estella.

Does Pip marry Biddy? Do Pip and Biddy end up together? No, Pip and Biddy do not end up together in Great Expectations. Instead, Biddy marries Joe, Pip's father figure in the novel.

What is the plot twist in Great Expectations? Surprising revelations shock Pip who learns Magwitch is actually his benefactor, not Havisham. Magwitch, in turn is connected to Miss Havisham through a partner in crime, a man named Compeyson. He is the man who jilted Havisham and continues to haunt Magwitch.

What is the most important moral you learn from Great Expectations? The moral theme of Great Expectations is quite simple: affection, loyalty, and conscience are more important than social advancement, wealth, and class.

Why is the original ending of Great Expectations better? Many critics prefer the original ending to the revised version because it is the ending that Dickens himself decided to write without consulting anyone. Many people believe that since Bulwer-Lytton gave Dickens input on the second ending that it is not as true.

Why do Jagers show Molly's wrists? Above: In the first American serialisation, periodical illustrator John McLenan emphasizes the context in which Jagers has his maid reveal her physical strength, thereby hinting at her criminal past: "Molly, let them see both your wrists."

Why do Mr. Jagers like Drummle? Jagers is most interested in Drummle, whom he calls "the Spider," because he likes that Drummle looks "blotchy, sprawly, [and] sulky." Mr. Jagers seems to be drawn to people like Drummle who are rough around the edges rather than upright and proper, which could explain his affinity for

working with criminals.

Who are Estella's biological parents? Though she never knows it herself, Pip finally finds out where Estella comes from. She was the child of Jaggers's maidservant Molly, a gypsy at that time, and Abel Magwitch.

What are the most important parts of the Great Expectations?

What happens in chapter 47 Great Expectations? Summary: Chapter 47 He realizes that Estella's marriage to Drummle must have taken place by now, but he intentionally avoids learning more about it. All of his worries are for Magwitch. Pip goes to the theater to forget his troubles.

What happened in chapter 46 of Great Expectations? When Provis hears about the spy, he agrees with Pip and Wemmick's plan that he must go abroad. Herbert suggests that he and Pip help Provis escape by rowing him up the river in Pip's boat. They resolve to begin rowing by Provis' window regularly, so as to establish a habit and prevent suspicion on the day they escape.

What happens in chapter 34 of Great Expectations? In Chapter 34 of 'Great Expectations' by Charles Dickens, Pip reflects on a time in his life when he made poor decisions about money. He also receives a very serious letter containing news about life back in his hometown.

THE LITTLE FOXES

The Little Foxes: A Biblical Metaphor for Subtle Dangers

In the biblical book of Song of Solomon, the phrase "the little foxes" appears as a metaphor for the seemingly insignificant but detrimental actions that can hinder spiritual growth. These "little foxes" represent subtle temptations or distractions that, if left unchecked, can lead to greater spiritual harm.

Q: What is the significance of "little foxes" in the Song of Solomon?

A: In Song of Solomon 2:15, the phrase "catch us the little foxes" is used as a caution against the potential dangers lurking unseen. These "little foxes" represent

the subtle traps or temptations that can hinder the development of spiritual intimacy between the lovers.

Q: How do "little foxes" manifest in our daily lives?

A: "Little foxes" can take various forms, such as procrastination, laziness, apathy, or the pursuit of worldly pleasures. These seemingly insignificant actions, if indulged in, can gradually erode our spiritual vitality and hinder our growth in faith and holiness.

Q: Why is it essential to be wary of "little foxes"?

A: The danger of "little foxes" lies in their deceptiveness. They may seem insignificant at first, but over time they can accumulate and lead to a gradual decline in spiritual health. By neglecting to address these subtle temptations, we become vulnerable to greater spiritual harm.

Q: How can we "catch these little foxes"?

A: To effectively deal with "little foxes," we must be vigilant and attentive to our thoughts and actions. Recognizing and acknowledging these subtle temptations is crucial. We can also seek support from a spiritual guide or counselor to help us identify and overcome them.

Conclusion:

The metaphor of "the little foxes" serves as a reminder that even seemingly insignificant actions can have profound consequences for our spiritual well-being. By being mindful of these subtle temptations and actively resisting them, we can protect and nurture our spiritual growth, ensuring a fruitful and flourishing relationship with God.

FOR TOYOTA IPSUM 1997 MODEL

What engine is in Toyota Ipsum? A commercial version was sold as the Toyota SportsVan in Denmark. It had a choice of two straight-four engines, either a petrol unit displacing 2.0-litres or a 2.2-litre turbo-diesel engine, the 3C-TE. The Ipsum was Toyota's first real success in Japan's then-new "RV" (Recreational Vehicle) market

segment.

Is Toyota Ipsum a good car? "Very happy with the Toyota ipsum economical, spacious and reliable." "Loads of room to spare even with 6ft 6 and 6ft 4 members of the family. Comfort is great and drives really well." "Kelly & family love their new car - it is proving very economical with fuel and a very safe car for their family."

How many cc is an Ipsum?

What is the fuel consumption of Toyota Ipsum? The fuel consumption is good that lies between an estimated value of 11km/l and 12km/l and this totally depends if it is a 4-wheel drive or a front-wheel drive and with a combined fuel efficiency of 11.5km/l.

How fast is a Toyota Ipsum?

What is the Ipsum 3S-Fe engine? The new IPSUM employs Toyota's powerful 2.0 liter, in-line, 4-cylinder power plant which produces maximum power at 135ps/6000rpm and 18.5kg-m of torque at 4400rpm. Delivering strong bottom-end torque in the low to midranges, the 3S-FE engine generates highly responsive acceleration across the entire power band.

Which model of Toyota is most reliable?

Is Toyota Ipsum a 4WD? Toyota Ipsum Ipsum (CM2) 2.4 i 16V 4WD (160 Hp) full technical specifications and fuel consumption. 1570 kg.

Is Toyota a long lasting car? In fact, Toyota reliability ranks among the highest among automotive brands. How long do Toyotas last? The average lifespan for a Toyota vehicle is 200,000-250,000 miles. With proper care and maintenance, some Toyota models can last as long as 500,000 miles.

How many gears does a Toyota Ipsum have?

What is the difference between Toyota Ipsum and Toyota Noah? The TOYOTA NOAH was developed based on its predecessor, the TOYOTA TOWNACE NOAH, and released in November 2001. The chassis was developed based on the TOYOTA

IPSUM; therefore, it switched from a FR layout to a FF layout, and without the drive shaft, a low-floor and spacious interior were achieved.

How many seats does a Toyota Ipsum have? The Toyota Ipsum is a popular seven-seater multi-purpose vehicle.

Is the Toyota ipsum a good car? The Ipsum is known for its spacious interior and comfortable ride, making it a great choice for families and groups. It also features a range of safety features, including airbags and anti-lock brakes. Overall, the Toyota Ipsum is a reliable and practical vehicle for New Zealand roads.

What is the difference between Toyota wish and ipsum? In addition, the Toyota Wish offers a more powerful engine and slightly better fuel efficiency compared to the Ipsum. In regards to price, budget-conscious buyers may find the Toyota Ipsum their go-to, as the price point for a used Ipsum is usually offered lower than that of the Wish.

Which Toyota model is most fuel efficient? Out of all the 2021 Toyota models, the Toyota Prius Prime Plug-In Hybrid is the most fuel-efficient Toyota vehicle with an estimated 54 city mpg and 133 highway mpg. ¹ Still, if you've been searching for a fuel-efficient Toyota for sale, you'll want to browse the full lineup of hybrid and electric Toyota vehicles.

What are the names of the Toyota Ipsum? The Toyota Ipsum, Picnic, SportsVan or Avensis Verso is a seven-seater multi-purpose vehicle produced by the Japanese automaker Toyota.

Which Toyota is fastest? A legend reborn, the Toyota Supra is the embodiment of Toyota's performance aspirations, designed in collaboration with BMW. It features a robust 3.0-liter turbocharged inline-six engine that produces 382 horsepower and 368 lb-ft of torque, allowing it to dash from zero to 60 mph in a mere 3.9 seconds.

What are the trim levels for Toyota ipsum? Trim lines for the Ipsum include the base model, E-selection, S-selection, L-selection, and L-selection EX. Limited edition Ipsums, known as White Ipsum or White Pearl Ipsum, were available with a white-and-gold two tone exterior color, and were available in standard or L-selection specifications.

How many Litres is a Toyota Ipsum?

What size engine is in the Ipsum Picnic? Toyota offered the Picnic with a choice of two engines, a two-liter gasoline and a 2.2-liter turbo-diesel. The former was paired with a five-speed manual or a four-speed automatic, while the latter was mated to a five-speed manual only.

What is a 1G FE engine? 1G-FE. The DOHC 1G-FE uses a narrow valve angle and other fuel economy optimizations. It was introduced in 1988, it features a cast iron block with aluminum cylinder head and uses the slave cam system.

Which Toyota car has the least problems? A majority of Toyota models have above- or well-above-average reliability. The brand is topped by the 4Runner SUV, which is among the most reliable models in the survey. But the brand's full-sized pickup truck, the Tundra, remains among the less reliable vehicles in the survey.

Which Toyota last longer? In fact the model identified as having the greatest potential lifespan was the Toyota Sequoia. Toyota also claimed the top spots for greatest potential lifespan for trucks and hybrids with the Tundra and Prius. Toyota's reputation for excellence is well deserved, and it is clear in every vehicle they sell.

What is the best Toyota to buy used?

Which Toyota uses BMW engine? The fifth-generation Supra uses BMW model code conventions, designated as a J29 series with DB model codes.

What type of engines does Toyota use? Engine codes. Toyota has produced a wide variety of automobile engines, including three-cylinder, four-cylinder, V6 and V8 engines. The company follows a naming system for their engines: The first numeric characters specify the engine block's model (usually differed by displacement)

What kind of engine is in the Toyota 110? Initially it was offered in XLi, SE-G, and S-Cruise grades, all powered by the 1.6-liter 4A-FE engine.

What engine is in Toyota Lucida? The Estima Lucida sold at Toyota Corolla Store dealerships. The two received small redesigns in 1994 and a facelift in 1996. The first generation Previa was available in both rear- and all-wheel drive versions (called All-Trac) and powered by a 135 PS (99 kW) JIS four-cylinder 2.4-liter fuel injection

engine.

What year did Toyota start using BMW engines? The Toyota WW engine family is a series of 16 valve DOHC inline-4 turbo diesel engines with common rail injection. These engines are based on the BMW N47, modified for use in Toyota vehicles, starting with the Verso in 2014.

What cars have the same engine as Toyota?

Do Toyota use BMW parts? Powering the Toyota Supra & BMW M-Series Yes, the 2020, 2021, and 2022 Supras share many of the same parts and specifications as the BMW M-Series. But the plan for sharing the BMW's 3.0L engine was a smart business move to provide Toyota customers with what they wanted.

Which Toyota engine lasts the longest? Toyota's 22R engine is often hailed as one of the most robust and long-lasting engines ever produced. Introduced in the late 1970s, it powered various Toyota models for decades. Owners have reported these engines regularly exceeding 300,000 miles, and some even reaching half a million miles with proper maintenance.

How do I identify my Toyota engine? The engine number is stamped on the engine block. Since the engine number location varies by engine, you will need to refer to the Specifications section of your Owner's Manual to find a picture of the relative location of the engine number on your vehicle.

Which Toyota has the strongest engine? Still topping the table as the most powerful Toyota production engine ever built is the 4.8L 1LR-GUE V10, which was developed specifically for the Lexus LFA supercar.

What is the engine code for a 1997 Toyota Corolla? 1997 Toyota COROLLA (1.8L 4 -cyl Engine Code [B] 7A-FE E) Motor Oil, Filters and Lubricants - AMSOIL.

What is the oldest Toyota engine? The Type A engine was Toyota's first production engine, being produced from 1935 through 1947. This engine was a 3,389 cc (3.4 L; 206.8 cu in) pushrod, overhead valve, 6-cylinder, three bearing engine copied from the 1929–36 Chevrolet Gen-1 3 bearing Stovebolt L6 OHV engine.

Who builds Toyota engines? Toyota Industries manufactures engines for Toyota vehicles sold all around the world. We develop and manufacture clean diesel engines that strike a balance between power performance and environmental performance, and turbochargers that play a significant role in the enhancement of engine performance.

Are Toyota engines made in China? Toyota Joint-venture Engine Plant in China Begins Production of New Four-Cylinder Engine | Toyota Motor Corporation Official Global Website.

What country makes Toyota engines? Toyota Motor Corporation (Japanese: ??????????, Hepburn: Toyota Jidōsha kabushikigaisha, IPA: [toʲjota], English: /tʰoʊˈjoʊtə/, commonly known as simply Toyota) is a Japanese multinational automotive manufacturer headquartered in Toyota City, Aichi, Japan.

What is the name of Toyota engine? Toyota's Top 10 Engines Include the Brand's I-6, I-4, V-10, and More.

SIXTH EDITION ACCOUNTING 1 SYME IRELAND SOLUTIONS

Sixth Edition Accounting 1: Syme & Ireland Solutions

Understanding Accounting Concepts

- **Question:** What is the purpose of an accounting system?
- **Answer:** To record, classify, summarize, and interpret financial transactions to provide useful information for decision-making.

Recording Transactions

- **Question:** Explain the principle of double entry and how it is applied in accounting.
- **Answer:** Double entry requires that every transaction affects at least two accounts in opposite directions (e.g., debit cash and credit revenue).

Preparation of Financial Statements

- **Question:** What are the four main financial statements and what information do they provide?
- **Answer:**
 - **Balance sheet:** Assets, liabilities, and equity at a specific point in time
 - **Income statement:** Revenues and expenses over a period of time
 - **Statement of cash flows:** Changes in cash and cash equivalents over a period of time
 - **Statement of changes in equity:** Changes in equity over a period of time

Accounting for Assets

- **Question:** How are assets classified on the balance sheet?
- **Answer:** Assets are classified as current (liquid) or non-current (fixed), based on their liquidity (ability to be converted into cash).

Accounting for Liabilities

- **Question:** Explain the difference between current and non-current liabilities and how they are presented on the balance sheet.
- **Answer:** Current liabilities are due within one year and are presented first, followed by non-current liabilities, which are due after one year.

AUDIO EXPANDING TACTICS FOR LISTENING THIRD EDITION

What are the tactics of listening? Five steps to active listening are: paying attention; showing that you're listening; providing feedback; deferring judgment; and responding appropriately.

What are four 4 techniques to improve listening?

What are the 3 basic strategies for listening? Listening is a conscious activity based on three basic skills: attitude, attention, and adjustment. These skills are known collectively as triple-A listening.

What are 5 active listening strategies?

What are the 7 key active listening skills?

What are the six effective listening skills?

What three techniques are considered tactical listening skills? - When you're trying to solve a sticky issue, labeling, mirroring, and silence are three listening skills that help you build tactical empathy. That's a term coined by Chris Voss in his book *Never Split the Difference*.

What are the three C's of active listening? It can be a powerful and transformative tool for validating, acknowledging, understanding, and connecting with people. To practice this kind of listening, 3 things are required of us: curiosity, courage, and consciousness.

How to listen without responding?

What are the 4 main types of listening? APPRECIATIVE LISTENING: A person listens for what they like. CRITICAL LISTENING: Listening with the intention of analyzing and giving a feedback. COMPREHENSIVE LISTENING: Listening to simply understand a message, like in a class. EVALUATIVE LISTENING: The listener tries to find value.

What are 5 active listening strategies?

What are the 6 common techniques used in active listening?

What are the six-effective listening strategies? The six facets of effective listening are: 1) paying attention, 2) monitoring for non-verbal communications, 3) paraphrasing and repeating back, 4) making no assumptions, 5) encouraging the communicator to speak and, 6) visualizing the message you're receiving.

Which listening style is the most effective?

How many listening techniques are there? The different types of listening are discriminative listening, comprehensive listening, informational listening, critical listening, empathetic listening, selective listening, biased listening, sympathetic listening, deep listening, and false listening.

How many listening strategies are there? Two processes are involved in listening. Top-down listening uses background knowledge and contextualizes words to aid comprehension. Bottom-up listening uses sounds, words, and other small units to create meaning.

What are the three R's of active listening? The art of active listening is based on the three Rs: Repeat, Reflect, Respond: Repeat: Repeating the things we've been told demonstrates, at the very least, that we're attuned to what we're hearing.

What are 5 qualities of a good listener?

What will be the third stage of listening? Evaluating. Evaluating is the third stage of listening and usually happens when stimuli are sensed and understood. Evaluating is when a person actively analyzes the information that is understood and connects it to their own life, which applies additional meaning to the stimuli received.

How to listen without responding?

What are three techniques for effective listening? Effective listening has three modes: attentive listening, responsive listening, and active listening. Understanding these modes will help you increase your listening accuracy and reduce the opportunity for misunderstanding.

What are the 3 A's of active listening? The three A's (attitude, attention, and adjustment) help break down the concept of active listening so that you can tackle every aspect of it and hear what people have to say.

What are the 7 key active listening skills?

What are the four strategies to enhance listening? Effective Listening Strategies and Skills: Reinforce by paraphrasing and giving feedback at the right time. Ask clarifying questions. Try to eliminate distractions and be in the moment. Be committed to understanding the other person.

How to enhance listening skills?